

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan instutional terhadap manajemen laba pada perusahaan keluarga. Berdasarkan hasil analisa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisa untuk komisaris independen menunjukkan nilai thitung sebesar - 4.037 dengan probabilitas(p) 0,000. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai probabilitas(p) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap earning manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen dapat mempengaruhi earning management di suatu perusahaan.
2. Analisa untuk komite audit menunjukkan hasil thitung sebesar - 2.906 dengan probabilitas(p) 0.004. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai probabilitas(p) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap earning management. Hal

ini menunjukkan bahwa komite audit dapat mempengaruhi earning management disuatu perusahaan.

3. Analisa untuk kepemilikan institusional menunjukkan hasil thitung sebesar -1.104 dengan profibilitas(p) 0.270 dimana angka tersebut tidak signifikan ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap earning manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat mempengaruhi earning management di suatu perusahaan.
4. Analisa untuk kepemilikan managerial menunjukkan hasil thitung sebesar -2721 dengan probabilitas(p) 0.007 dimana angka tersebut signifikan ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan managerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap earning management. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan managerial dapat mempengaruhi earning management di suatu perusahaan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal yang bisa dipertimbangkan bagi pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam memanfaatkan GCG, hal ini dikarenakan akan mampu mengungkapkan semua informasi tentang

kinerja perusahaan secara transparan dan berdampak mengurangi terjadinya manajemen laba pada perusahaan.

2. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi manajemen laba pada perusahaan, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi terhadap perusahaan yang mempunyai transparansi laporan kinerja perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Didalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berdasarkan hasil dari laporan keuangan perusahaan, sehingga terdapat kemungkinan adanya emiten yang tidak memberikan laporan

keuangan secara lengkap menjadikan tidak dapat dijadikan obyek penelitian.

2. Jumlah tahun pengamatan hanya empat tahun, yaitu tahun 2014-2017.
3. Pengukuran variabel independen terlalu sedikit hanya menggunakan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Managerial, serta 1 variabel dependen Manajemen Laba.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan sampel penelitian dengan jenis sektor yang berbeda dengan periode tahun yang berbeda juga agar hasil penelitian yang diperoleh lebih valid.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode penelitian untuk dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan proksi dari good corporate governance.